

**HOME INDUSTRY KAIN PERCA DAN PERUBAHAN SOSIAL
MASYARAKAT DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN
BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)
Dalam Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh :

NURUL CAHAYA

NPM : 1841020260



Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**HOME INDUSTRY KAIN PERCA DAN PERUBAHAN SOSIAL
MASYARAKAT DI DESA SUKAMULYA KECAMATAN
BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)
Dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

NURUL CAHAYA

NPM : 1841020260



Pembimbing I : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd

Pembimbing II : Dr. M. Mawardi J, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *home industry* kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu dan bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini dengan mengamati masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang merupakan penduduk asli Desa Sukamulya untuk mengamati perubahan sosial yang terjadi dengan adanya industri kain perca.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *field research*. Sifat penelitian ini adalah *deskriptif analisis*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai perubahan sosial yang terjadi dengan adanya industri kain perca, sedangkan data sekunder berupa teori-teori serta data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan, dokumentasi dan monografi desa. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan perubahan sosial masyarakat melalui *home industry* kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan analisis maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah *home industry* kain perca di Desa Sukamulya sangat membantu dan menambah pendapatan masyarakat. Industri kain perca yang dilakukan masyarakat Desa Sukamulya sangat membantu ekonomi keluarga, untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak. Bentuk perubahan sosial pada masyarakat desa Sukamulya termasuk dalam perubahan sosial evolusi yang membutuhkan waktu lama untuk terjadi perubahan. Perubahan sosial evolusi dapat dilihat terjadinya transformasi dari masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi di Desa Sukamulya yaitu sebelum adanya kerajinan limbah kain perca ini dahulunya masyarakat mengalami kesulitan ekonomi, seperti susah untuk membeli sayur-sayuran, sulit untuk menyekolahkan anak, dan tidak memiliki kendaraan. Setelah adanya industri kerajinan kain perca banyak masyarakat Sukamulya yang menyekolahkan anak-anaknya ke pendidikan yang tinggi, ibu-ibu rumah tangga yang mulanya tidak mempunyai pekerjaan kini dapat membantu perekonomian keluarga melalui usaha kerajinan kain perca, remaja yang putus sekolah kini mempunyai pekerjaan, masyarakat yang tidak

mempunyai pekerjaan atau pengangguran kini mempunya pekerjaan, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Home Industry*, **Perubahan Sosial.**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Cahaya
Npm : 1841020260
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi *Home Industry Kain Perca Dan Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Juli 2024

Penulis



Nurul Cahaya

NPM. 1841020260



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Home Industry Kain Perca dan Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**
Nama : **Nurul Cahaya**
NPM : **1841020260**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd.


Dr. H. M. Mawardi J. M.Si

NIP. 196202251990011002

NIP. 196612221995031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I

NIP. 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “*Home Industry* Kain Perca dan Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu”, disusun oleh Nurul Cahaya, NPM: 1841020260, Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Rabu, 03 Juli 2024.

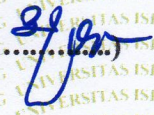
TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I (.....) 

Sekretaris : Sri Wahyuni M. Sos (.....) 

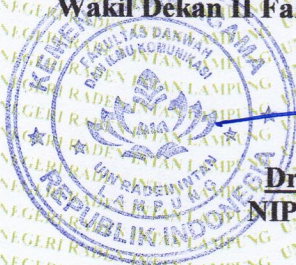
Penguji I : Dr. H. Jasmadi M.Ag (.....) 

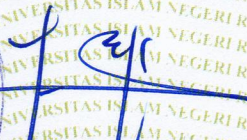
Penguji II : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd (.....) 

Penguji III : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si (.....) 

Mengetahui

**Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**




Dr. Faizal, S. Ag., M. Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

*“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh
selain apa yang telah diusahakannya. Dan
bahwasanya usaha itu kelak akan
diperlihatkan (kepadanya)”*
(QS. An-Najm [53]: 39-40)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud rasa syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia- Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini yang berjudul “*Home Industry Kain Perca Dan Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*” dapat terselesaikan dengan baik. Atas izin Allah SWT skripsi ini saya persembahkan:

1. Untuk kedua orang tua teramat yang saya sayangi, Bapak Dawam dan ibu Inawati, atas ketulusan mereka dalam mendidik, membesarkan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dan selalu memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan pendiidkan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk kakak-kakak kandungku, Nahdi Yanto, dan Hendri Prastiyo dan adik kandungku Aura Kasih, dan kakak iparku Nunung Kartika Dewi dan Apriyanti, saya ucapkan terimakasih banyak telah mendoakan, memberikan semangat, memberikan nasehat dan memberikan dukungannya untuk menyelesaikan Pendidikan S1.
3. Untuk sahabat-sahabatku Nurpadillah, Aulia Dwi Permata, Ferisya Dwi Anjani, Dhea Putri Alkausar, Panji Ahmad Nugraha, M. Andri Yansah, Restu Aji, dan Catur Indirwan Saputra, yang telah bersedia menemani di hari-hari tersulit dalam proses penyelesaian skripsi penulis , dan untuk segala dukungan serta semangat yang tidak pernah berhenti di berikan kepada penulis.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Nurul Cahaya, lahir di Melebuyi pada tanggal 12 juni 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara, dengan Ayah yang bernama Dawam dan Ibu yang bernama Inawati. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di:

1. SD Negeri Tembelang, Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2012
2. MTs Roudhotus sholihin , Kabupaten Lampung Barat, lulus pada tahun 2015
3. SMA Al-azhar 3 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018

Setelah lulus dari sekolah menengah atas, peneliti memutuskan mendaftar sebagai mahasiswa pada tahun 2018 di Program Studi Pengembangan masyarakat islam , Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasaan-Nya, karena Dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M, Sos.I selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. M. Mawardi J, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen, dan pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Pihak yang terkait serta masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2018 terima kasih atas semangat yang kalian berikan.

8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Akhirnya ungkapan doa terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuatkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 07 Juli 2024

Penulis

Nurul Cahaya
NPM. 1841020260



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sitematika Pembahasan.....	20

BAB II HOME INDUSTRY DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT

A. Tinjauan <i>Home Industry</i>	21
1. Pengertian <i>Home Industry</i>	21
2. Landasan Hukum <i>Home Industry</i>	22
3. Tujuan dan Manfaat <i>Home Industry</i>	23
4. Karakteristik <i>Home Industry</i>	24
5. Macam-Macam <i>Home Industry</i>	24
6. Pengelolaan <i>Home Industry</i>	25
B. Perubahan Sosial Masyarakat.....	27
1. Pengertian Perubahan Sosial.....	27
2. Proses Perubahan Sosial	28
3. Dimensi Perubahan Sosial	30
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Sosial	32
5. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial	35
6. Teori Perubahan Sosial	36

BAB III HOME INDUSTRY KAIN PERCA DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas	41
1. Sejarah Berdirinya Desa Sukamulya.....	41
2. Visi dan Misi	44
3. Keadaan Geografi Desa Sukamulya.....	45
4. Keadaan Kependudukan	46
5. Keadaan Sosial Ekonomi	48
6. Kondisi Sosial Keagamaan	49
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	50
1. <i>Home Industry</i> Kain Perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.....	50
2. Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.....	54

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. <i>Home Industry</i> Kain Perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu	61
B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi.....	68

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk desa Suka Mulya Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Desa Sukamulya Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Desa Sukamulya Berdasarkan Mata Pencaharian	47
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Desa Sukamulya Berdasarkan Etnis/Suku	49
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sukarmulya.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami *Home Industry* Kain Perca dan Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu penulis perlu memberikan penegasan dari pengertian atau istilah dari hasil analisis yang dilakukan sebagai berikut.

Home industry adalah istilah yang merujuk pada usaha atau bisnis skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. Biasanya, home industri juga dikenal sebagai industri rumahan yang memanfaatkan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, pemasaran, dan administrasi yang dilakukan secara bersamaan.¹ *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.²

Rumah industri merupakan suatu lingkungan atau kondisi yang perlu diciptakan dan dibangun agar landasan perubahan yang lebih kokoh dapat diwujudkan antara lain melakukan upaya-upaya proses pengembangan sumber daya manusia. Didalam era industrialisasi masyarakatnya digambarkan akan terdiri atas masyarakat yang produktif yang dilandasi oleh sikap mental dan motivasi yang kuat untuk maju berdisiplin, berdedikasi tinggi

¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), 1470.

² Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 71.

pada ciri keluarganya.³ *Home industry* dalam penelitian ini adalah rumah bagi masyarakat pengrajin kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

Kain perca adalah kain yang terbuat dari potongan kain besar. Kain perca dibuat dari hasil sisa potongan kain besar. Bahan kain perca dapat dibuat dari apa saja, tergantung pada kain besar dari mana ia dibuat.⁴ Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang menjadi bagian dari dunia jahit-menjahit. Kerajinan ini dibuat dengan menggunakan bahan yang tergolong limbah, yaitu bermacam-macam kain perca. Kain ini digunakan untuk membuat sebuah karya kerajinan yang indah dan bahkan memiliki nilai seni tinggi. Kain perca pada penelitian merupakan suatu kerajinan yang dibuat oleh masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

Perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam masyarakat terkait dengan pola pikir, sikap sosial, norma, nilai-nilai, dan berbagai pola perilaku manusia di dalam masyarakat.⁵ Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi di masyarakat meliputi perubahan norma-norma sosial, pola-pola sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan masyarakat, serta susunan kekuasaan dan wewenang.

Perubahan sosial yang Penulis maksud di dalam penelitian ini ialah adanya suatu perubahan serta peralihan terhadap sesuatu baik itu perubahan bentuk, perubahan sifat, serta perubahan terhadap suatu fungsi mau itu perubahan yang begitu mendasar maupun perubahan yang begitu signifikan. Adapun yang dimaksud dengan perubahan yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah suatu peralihan secara mendasar serta drastis dari segolongan masyarakat yang terdapat di Desa Sukamulya, peralihan atau perubahan yang terdapat disana ialah perubahan

³ Maryato, Y. Sri Susilo, *Tulisan Dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1996), 31.

⁴ Rian Wiguna, "Pengertian Kain Perca," *Berpendidikan.com*, 2023, <https://www.berpendidikan.com/2023/03/pengertian-kain-perca.html>.

⁵ Eva Rosyida, dkk, *Perubahan Sosial dalam Masyarakat* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2019), 13.

yang sangat mendasar yakni perubahan pola pikir dari masyarakat sekitar yang mana contohnya seperti yang awal mulanya tidak mengetahui bahwa kain perca dapat diolah lagi sekarang mereka menjadi tau bahkan berkecimpung di dalamnya. Serta yang paling lebih mendasar lagi ialah pengetahuan yang cukup umum yakni bahwasannya limbah itu bisa dan dapat dioalah lagi, pengetahuan ini bisa didapati oleh masyarakat di Desa Sukamulya dan merubah pandangan mereka-mereka terhadap limbah. Jika dilihat dari perubahan yang paling drastis ialah terletak pada perubahan profesi mereka, hal ini dikarenakan para pelaku pengolahan limbah ini sebagian besar merupakan seorang petani-petani sekitar.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori evolusioner dimana masyarakat Desa Sukamulya mengalami perubahan sosial yang berhubungan dengan sistem kerja. Hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Sukamulya berubah dari tingkat peradapan sederhana ke tingkat yang lebih kompleks. Jika sebelum adanya industri kain perca ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya belum terpenuhi, maka hal ini juga menyebabkan sumber daya manusia yang meliputi; cara berpikir, bertindak, bertutur kata atau gaya hidup, budaya, cara bersosialisasi sangat berbeda dengan masyarakat pada umumnya yang hidup layak dari segi ekonomi. Konsep perubahan sosial masyarakat dalam penelitian ini yaitu soal perubahan sosial ekonomi. Hal ini berarti ekonomi menjadi dasar dari perubahan sosial. Ketika ekonomi dalam hal ini adalah materi masyarakat berkembang dengan baik, maka akan mempengaruhi perilaku sosial.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas bisa penulis simpulkan bahwasannya tujuan dan maksud dari judul penelitian ini merujuk kepada sebuah studi tentang adanya perubahan yang terjadi terhadap suatu masyarakat, baik itu suatu perubahan yang mendasar maupun perubahan yang drastis melalui proses belajar sosial terhadap masyarakat pengrajin kain perca dengan tujuan peningkatan kemampuan serta potensi yang ada pada diri mereka

⁶ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), 11.

agar nantinya bisa lebih kreatif serta menjadi inovatif.

Berdasarkan uraian penjelasan istilah-istilah tersebut dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis *home industry* kain perca dan perubahan sosial masyarakat yang studinya dilaksanakan di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

B. Latar Belakang Masalah

Suatu karya seni tercipta dari sebuah konsep. Konsep merupakan suatu pemikiran mendalam untuk menciptakan sebuah karya seni. Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan bahan, alat, dan teknik yang akan digunakan untuk membuat karya seni. Bahan adalah material yang diolah sehingga menjadi barang yang kemudian disebut dengan karya seni. Selain itu, ada bahan material yang berasal dari olahan manusia misalnya kertas, kain, cat minyak, dan cat air. Kain perca yang kurang diperhatikan oleh masyarakat, sebenarnya dapat dimanfaatkan dalam sebuah karya seni. Salah satunya yakni dibuat kerajinan seperti sarung bantal dan keset.⁷

Bermodalkan keterampilan dan kreativitas, limbah tersebut dapat di gunakan sebagai bahan atau media dalam berkarya seni. Dengan memanfaatkan kembali limbah yang sudah tidak terpakai lagi, secara tidak langsung sudah menunjukkan kepedulian untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Pemanfaatan limbah kain perca sendiri dapat memberikan pemecahan masalah dengan memberikan wawasan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan limbah kain perca sebagai usaha kecil mereka guna menambah kreatifitas yang bernilai jual sehingga akan dapat membantu perekonomian warga desa Sukamulya, Selain itu, pengolahan dan pemanfaatan limbah kain perca juga dapat mengurangi dampak globalisasi dan pemanasan global.⁸

⁷Anni C., *Psikologi Belajar* (Semarang: UNNES Press, 2010), 32.

⁸Laras Dwi Mulyani, dkk, "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk

Kerajinan kain perca sebenarnya sudah cukup lama dikenal di Indonesia dan juga termasuk ke dalam kerajinan seni tradisional. Awalnya kerajinan perca di Indonesia kurang diminati. Karena pembuatannya yang berbahan dasar limbah perca. Namun, seiring dengan semakin meningkatnya daya kreativitas dan kualitas bahan yang digunakan oleh para pengrajin, saat ini kerajinan ini semakin populer. Ada banyak sekali orang yang ingin memiliki dan juga mempelajari seni kerajinan ini. Barang-barang hasil kerajinannya pun semakin beragam dan bernilai jual tinggi.

Kerajinan kain ini juga menjadi salah satu kerajinan yang diminati para ibu rumah tangga dan remaja untuk dipelajari. Sudah banyak kelompok-kelompok kreatif yang khusus mengerjakan berbagai kerajinan kain ini dan menjualnya. Bahkan, tidak sedikit dari kelompok-kelompok tersebut yang sukses menciptakan kerajinan berkualitas dan bernilai seni tinggi hingga dapat menembus pasar Internasional.

Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti keset, seprai, sarung bantal, taplak meja ataupun produk-produk yang lain.⁹

Kerajinan kain perca di desa Sukamulya Banyumas Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu contohnya potensi di desa ini terletak pada sumber dayanya, yang mampu berkeaktivitas menciptakan kerajinan dengan berbagai bentuk. Kerajinan yang mereka geluti adalah kerajinan kain perca. Kain perca adalah potongan kain yang biasanya tidak dipakai lagi oleh produsen kain, atau industri garmen. Penggunaan kain perca

Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga,” *Jurnal Al-Mu’awanah*, Volume 2 Nomor 2 (2021): 79, <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v2i2.9606>.

⁹ Ratna Eka Ayu Widyaningsih, “Pemanfaatan Kain Perca Dalam Karya Seni Terapan Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 1-2.

sebagai bahan untuk membuat kerajinan dapat mengurangi sampah yang akan dibuang, dan bisa menambah penghasilan. kain perca merupakan kain sisa/limbah dari produsen kain atau industri garmen limbah-limbah kain ini berukuran kecil yaitu 5-20 cm. panjang dari kain perca ini terkadang mencapai 3-5m, hal ini dikarnakan limbah kain ini merupakan limbah dari kain seprai. Sehingga kerajinan inilah yang dipilih oleh masyarakat untuk menambah penghasilan diluar hasil pertanian.

Mulanya masyarakat Desa Sukamulya mayoritas mata pencahariannya adalah petani, namun karena semakin banyaknya kebutuhan dan menyusutnya lahan pertanian, sebagian besar masyarakat Sukamulya memillih untuk memiliki pekerjaan sampingan pekerjaan yang dimaksud salah satunya adalah menjahit kain perca, khususnya bagi ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah. Syarat menjadi penjahit kain perca adalah memilki kemauan, bisa menjahit dan bisa merangkai kain perca menjadi sarung bantal, sarung guling, keset dan lain-lain. Oleh karenanya, banyak yang belajar menjahit khususnya bagi kaum perempuan.

Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Sukamulya merupakan perubahan yang dikehendaki atau perubahan yang direncanakan. Perubahan yang dikehendaki (*intended change*) atau direncanakan (*palnned change*) merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan ini dinamakan pelaku perubahan (*agent of change*).¹⁰ Maka perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat pengrajin kain perca yang mulanya mata pencarian adalah dari hasil bertani namun seiring berjalan waktu terbentuknya rumah industri kain perca yang menjadi salah satu mata pencarian masyarakat Desa Sukamulya. Hal ini menjadi salah satu perubahan yang direncanakan karena bisa menjadi pekerjaan sampingan bagi perempuan yang bisa menjahit.

¹⁰ Eva Rosyida, dkk, *Perubahan Sosial dalam Masyarakat*, 21.

Perubahan mata pencaharian yang dialami berdampak sangat baik bagi masyarakat desa Sukamulya baik dari segi perekonomian dan perilaku sosial. Dikarenakan yang biasanya sumber pendapatan utama mereka hanya pada sektor pertanian, kini masyarakat desa Sukamulya memiliki bentuk mata pencaharian yang lebih bervariasi seperti, pengrajin kain perca lewat dana ganti untung yang diberikan pemerintah. Akibat berubahnya mata pencaharian kini masyarakat Desa Sukamulya lebih memiliki waktu luang dan fleksibel dan mulai aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dalam masyarakat.

Adapun perubahan sosial yang didapat di Desa Sukamulya yaitu masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai pengrajin kain perca tidak memiliki ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena hanya memanfaatkan lahan tani yang terkadang hasil tidak sesuai. Sebelum adanya kerajinan limbah kain perca banyak penduduk di Desa Sukamulya memilih untuk bekerja diluar sehingga mengalami berkurangnya penduduk, banyak juga masyarakat yang lebih memilih menjualkan hak miliknya seperti menjual tanah demi bisa mencukupi kebutuhan ekonomi. Sejak adanya pekerjaan pengrajin limbah kain perca tentunya masyarakat Desa Sukamulya menjadi tentram dan ekonomi merasa terbantu dan mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang bekerja sebagai petani tentunya hanya menunggu musim tiba. Sedangkan untuk masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin kain perca setiap harinya pasti mendapatkan penghasilan karena membuat barang-barang yang bisa digunakan dalam rumah tangga.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui mengenai bagaimana perubahan sosial dalam memanfaatkan kerajinan kain perca sebagai media dalam berkarya yang diharapkan mampu menjadi salah satu pendapatan masyarakat. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian *home industry* kain perca dan perubahan sosial masyarakat yang

¹¹ Supriyadi, (Masyarakat), "Perubahan Sosial," *Wawancara dengan penulis*, 1 Agustus 2023.

studinya dilaksanakan di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

C. Fokus Dan Sub-fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis di atas agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, maka memfokuskan penelitian hanya *home industry* kain perca dan perubahan sosial masyarakat di desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *home industry* kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimana bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui *home industry* kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.
- b. Penelitian di harapkan agar penulis kedepan nya lebih ahli dalam menulis karya ilmiah
- c. Diharpkn dalam penulisan karya ilmiah ini nantinya dapat berguna bagi para calon peneliti, karya ilmiah ini bisa menjadi contoh dalam penulisan karya ilmiah lainnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mengamabil keputusan serta pemerintah daerah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di pedesaan, sehingga dapat memberdayakan para tenaga kerja kain perca untuk perkembangan ekonomi masyarakat pedesan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan Pustaka memuat uraian sistematis tentang informasi hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memuat perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu yang dapat dijadikan argumen bahwa penelitian yang akan dikerjakan ini bersifat menyempurnakan atau mengembangkan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Etika Amalia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa

Sukamulya).”¹² Hasil penelitian yakni dengan adanya usaha ekonomi kreatif yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Peringsewu, Pada kerajinan kain perca dapat mengatasi permasalahan kemiskinan dan pengangguran serta terdapat peningkatan ekonomi masyarakat. jika dianalisis dari segi hasil wawancara langsung pada 12 pengrajin kain perca pada indikator ekonomi kreatif pengrajin sudah menerapkannya dengan baik hanya pada indikator inovasi pengrajin kurang berinovasi dalam menciptakan produk serta lebijakan pemerinth yang kurang berperan dan pada indikator ekonomi masyarakat (ACTORS) sudah terpenuhi dengan baik. Dengan usaha ekonomi kreatif yang terus dikembangkan menggunakan ide, inovasi, serta kreatifitas, menambah wawasan tersendiri bagi masyarakat dan menjadi bukti untuk terus menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar. Peran Pemerintah pun menjadi salah satu hal yang harus mendukung adanya kegiatan ekonomi yang ada di Desa Sukamulya yang fokus mengawasi dan memperhatikan usaha ekonomi kreatif pada kerajinan kain perca dan usaha ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Pringsewu. Sehingga Ekonomi Kreatif menjadi ekonomi yang terus di unggulkan. Walau pada masa pandemi Covid-19 sempat terjadi Penurunan Ekonomi Masyarakat. Dalam hal ini peran ekonomi kreatif dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamulya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu prinsip penggunaan, prinsip keadilan dan prinsip maslahat.

2. Maya Okta Riana, mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantitative* (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya

¹² Etika Amalia, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya)” (Skripsi, UIN Raden Intan lampung, 2022), 2.

Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung)”.¹³ Hasil penelitian menerangkan bahwa saat ini perusahaan kain perca Alfin Jaya menggunakan metode konvensional dalam penetapan pembelian bahan baku sejak tahun 2013 hingga saat ini. Metode persediaan bahan baku Economic Order Quantitative tidak baik digunakan pada perusahaan Alfin Jaya karena metode konvensional yang digunakan selama ini lebih menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan daripada menggunakan metode EOQ. Perusahaan Alfin Jaya telah memenuhi syarat penerapan persediaan bahan baku menurut syariat Islam dimana perusahaan menyediakan stok bahan baku yang mencukupi sehingga kelancaran produksi dapat terjaga dan kesejahteraan karyawan dapat terjalin dengan lancarnya pekerjaan mereka.

3. Eka Ratna Wati, mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah.”¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan setelah adanya pembangunan industri. Sebagaimana sektor industri dapat memberikan kesejahteraan dengan berbagai lapangan kerja yang dijadikan sumber pokok penghasilan. Hal ini terlihat pada pola hidup yang semakin kompleks dengan perkembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan agama. Untuk mencapai kehidupan sosial ekonomi yang tinggi mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh, disiplin, bekerja keras dan bertanggung jawab. Selain itu aktivitas dalam bekerja diimbangi dengan perilaku dalam beragama, atas dasar beribadah dan mengharap ridho Allah SWT. Dengan begitu

¹³ Maya Okta Riana, “Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantitative* (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 3.

¹⁴ Eka Ratna Wati, “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 2.

pemahaman dalam nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri mereka dapat disesuaikan dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari khususnya kegiatan ibadah seperti solat, pengajian ataupun yang lainnya, sehingga mereka senantiasa akan di selamatkan di dunia dan akhirat.

4. Eka Yurida, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Di Pekon Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat).”¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua pengaruh modernisasi terhadap perubahan sosial masyarakat yaitu pengaruh negatif dan pengaruh positif. Pengaruh positif yaitu masyarakat menjadi lebih berfikir ilmiah terhadap segala tindakan terutama dibidang pendidikan dan pengajaran terhadap generasi penerus bangsa. Pengaruh negatif yaitu gaya hidup masyarakat konsumtif yang tidak sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat. Kemudian faktor pendukung perubahan sosial masyarakat Pekon Hujung yaitu Penduduk yang heterogen, ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan dan masyarakat berpandangan bahwa selalu berusaha untuk memperbaiki taraf hidupnya. Sedangkan faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial di masyarakat Pekon Hujung adalah sikap masyarakat yang sangat tradisional, takut terjadinya kegoyahan terhadap integrasi sosial yang sudah ada di masyarakat sejak lama dan hal-hal baru yang bertentangan dengan ideologi masyarakat setempat. Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat supaya menyesuaikan gaya hidupnya dengan keadaan ekonomi masyarakat, lebih mengedepankan kebutuhan dan mengesampingkan keinginan. Masyarakat juga diharapkan lebih bersifat terbuka terhadap hal-hal baru yang datang dari luar karena, tidak semua hal-hal baru tersebut membawa pengaruh negatif saja melainkan membawa pengaruh positif juga.

¹⁵ Eka Yurida, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Di Pekon Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 3.

5. Refisia Caturasa, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dengan judul skripsi, “Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Desa. Eretan Wetan, Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat).”¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) telah terjadi perubahan sosial pada beberapa aspek kehidupan masyarakat pesisir desa Eretan Wetan, Kandanghaur, Indramayu, yaitu: aspek jumlah penduduk, mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, dan pelaksanaan upacara religi pesta Nadran. Kesimpulannya bahwa telah terjadi perubahan sosial pada beberapa aspek kehidupan masyarakat pesisir desa Eretan Wetan, Kandanghaur, Indramayu yang diikuti dengan perubahan kebudayaan yaitu pelaksanaan upacara religi pesta Nadran.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kain perca dan perubahan sosial masyarakat. Perbedaannya Peneliti membahas bagaimana perubahan sosial masyarakat pengrajin kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

H. Metode Penelitian

Untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana diharapkan maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan, pengelolaan dan analisa data, sebelum menjelaskan metode tersebut akan diuraikan terlebih dahulu cara memperoleh data.

1. Jenis Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara

¹⁶ Refisia Caturasa, “Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Desa. Eretan Wetan, Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat)” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2016), 2.

sistematis dan mendalam dengan memperoleh data-data yang ada di lapangan.¹⁷ Penelitian ini harus dilakukan langsung dilapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan dilokasi penelitian dan dapat memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya. Objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah *home industry* kain perca dan perubahan sosial pada masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikan.¹⁸ Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini akan digambarkan bagaimana perubahan sosial masyarakat pengrajin kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengamatan atau adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.¹⁹

Data primer yang di maksud dalam penelitian ini sebanyak 10 yang terdiri dari Pelopor kain perca yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2

¹⁸ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44.

¹⁹ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 42.

berjumlah 1 orang. Tokoh masyarakat 2 orang, dan 3 orang yang sudah membuka usaha kain perca, dan 4 orang yang bekerja dan bermata pencaharian tetap, mempunyai potensi dan terlibat mengembangkan usaha Kerajinan Kain Perca Di Desa Sukamulya Pringsewu. Metode yang di pakai oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah Teknik *Purposive sampling*. teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun Kondisi yang penulis Gunakan yaitu:

- 1) Pelopor yang paling memahami tentang Kerajinan Kain Perca
- 2) Masyarakat yang sudah memiliki usaha dalam kegiatan Kerajinan Kain Perca
- 3) Anggota masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin Kain Perca

Berdasarkan Kriteria diatas adalah yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang pelopor Kain Perca ditambah 8 orang masyarakat yang mengikuti kegiatan kerajinan ini dan 3 orang Yang sudah mempunyai usaha kain perca. Jadi jumlah keseluruhan sebanyak 12 orang. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa data dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat pengrajin kain perca di desa sukamulya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.²⁰ Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang perubahan sosial.

²⁰ Ibid.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang terlibat dalam kegiatan membuat dan menjahit kerajinan kain perca yang memiliki minat dan bakat dalam kerajinan kain perca sebanyak 670 orang yang bekerja dan bermata pencaharian tetap sebagai buruh jahit, 11 orang yang sudah membuka usaha kain perca, 1 orang sebagai pelopor ide pemberdayaan, dan 2 orang tokoh masyarakat di Desa Sukamulya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya di karenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Sampel yang digunakan untuk mengupulkan data yaitu menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan sendiri sampel yang di ambil karena pertimbangan tertentu.²² Oleh karenanya, peneliti harus benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian, kriteria yang pantas

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

²² *Ibid.*, 81.

untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 12 orang yaitu 1 orang pelopor Kain Perca, 8 orang masyarakat yang mengikuti kegiatan kerajinan ini dan 3 orang yang sudah mempunyai usaha kain perca.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²³ Observasi dilakukan pada masyarakat pengrajin kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau direkam.²⁴ Yaitu penulis melakukan wawancara terhadap perubahan sosial pada masyarakat pengrajin kain perca di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari percataian sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.²⁵

5. Metode Pengelolaan Data

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar atau sudah sesuai atau

²³ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 105.

²⁴ *Ibid.*, 97.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

relevan dengan masalah. Dalam hal ini penulis mengecek kembali hasil data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen *interview*, apakah sudah lengkap, relevan jelas tidak berlebihan tanpa kesalahan.

- b. Penandaan data (*coding*) yaitu member catatan data yang dinyatakan jenis dan sumber data baik yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits, atau buku-buku literatur lainnya yang relavan dengan penelitian
- c. *Sistematisasi data*, yaitu menetapkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah. Dalam hal ini penulis mengelompokkan secara sistematis data yang sudah di edit dan diberi tanda menurut klasifikasi dan urutan masalah.²⁶

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk memperoleh hasil kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan analisa kualitatif. analisa kualitatif yaitu data yang terkumpul dan di gambarkan dengan cara berfikir *induktif* yang di maksud berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus di tarik generalisasi yang bersifat umum.²⁷

Untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang sedang dikaji.²⁸ Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan baik dan benar.²⁹ Dalam

²⁶ Ibid., 26.

²⁷ Ibid., 134.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2006), 43.

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali

analisis kualitatif, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, antara lain sebagai berikut:³⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menyelesaikan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,³¹ dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

Pers, 2010), 129.

³⁰ Miles & Huberman A. Micheal, *Analisis Data Kulitatif* (Jakarta: UI Press, 2002), 17.

³¹ *Ibid.*, 17.

data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan akan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang meyakinkan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I, Pendahuluan bab ini berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Bab ini merupakan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan, yakni membahas tentang *home industry* dan perubahan sosial masyarakat.

BAB III, Bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian, yang memuat sejarah perkembangan dan profil, industri kerajinan kain perca dan perubahan sosial masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

BAB IV, Bab ini memuat hasil penelitian, yaitu hasil yang penelitian yang telah dikumpulkan dari beberapa Teknik pengumpulan data.

BAB V, Penutup, Bab ini merupakan bab yang paling akhir dari pembahasan skripsi analisis yang berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Home industry* kain perca di Desa Sukamulya sangat membantu dan menambah pendapatan masyarakat. Kegiatan kain perca melalui *home industry* tahu dalam hal ini merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi masyarakat, dengan memberi daya kepada yang tidak berdaya dan mengembangkan daya yang sudah dimiliki menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Industri kain perca yang dilakukan masyarakat Desa Sukamulya sangat membantu ekonomi keluarga, untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak. Masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani tentunya tertarik untuk menjadi pengrajin kain perca yang saat ini merupakan pekerjaan tetap bagi masyarakat Desa Sukamulya. Industri kerajinan kain perca Desa Sukamulya mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukamulya. Karena limbah kain perca yang sudah dikreasikan menjadi barang yang bernilai ekonomis, kemudian dijual dipasar yang ada di Desa Sukamulya ternyata hasil dari kerajinan tersebut sangat diminati oleh masyarakat. Selain itu kain perca bernilai ekonomis bahkan mengalami perkembangan industri kain perca setiap tahun bahkan sampai kini telah berkembang pesat hingga hampir seluruh warga desa Sukamulya menjahit kain perca.
2. Bentuk perubahan sosial pada masyarakat desa Sukamulya termasuk dalam perubahan sosial evolusi yang membutuhkan waktu lama untuk terjadi perubahan. Perubahan sosial evolusi dapat dilihat terjadinya transformasi dari masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi di Desa Sukamulya yaitu sebelum adanya kerajinan limbah kain perca ini dahulunya masyarakat mengalami kesulitan ekonomi, Setelah adanya

industri kerajinan kain perca banyak masyarakat Sukamulya yang menyekolahkan anak-anaknya ke pendidikan yang tinggi, ibu-ibu rumah tangga yang mulanya tidak mempunyai pekerjaan kini dapat membantu perekonomian keluarga melalui usaha kerajinan kain perca, remaja yang putus sekolah kini mempunyai pekerjaan, masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran kini mempunyai pekerjaan, dan lain sebagainya.

B. Rekomendasi

1. Pengembangan usaha kecil ini sebaiknya terus ditingkatkan, agar mampu menjadi contoh untuk *home industry* lainnya yang ada wilayah Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. Dengan demikian industri kecil akan hidup dan bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
2. Ada baiknya diupayakan kerja sama dengan pemerintah, dalam hal ini instansi-instansi terkait agar para masyarakat mendapatkan pelatihan-pelatihan sehingga semakin meningkatkan keahlian dan daya kreatif mereka.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Anni C., *Psikologi Belajar* Semarang: UNNES Press, 2010.

Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004.

Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen* Bandung: Alfabeta, 2014.

Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Dewi Wulaunsari, *Sosiologi Konsep dan Teori* Bandung: Refika Aditama, 2009.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* Jakarta: Kencana, 2010.

Eva Rosyida, dkk, *Perubahan Sosial dalam Masyarakat* Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2019.

Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Idianto Muin, *Sosiologi Jilid 3* Jakarta: Erlangga, 2006.

Maryato, Y. Sri Susilo, *Tulisan Dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi Makro* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1996.

Miles & Huberman A. Micheal, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI Press, 2002

Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, Jakarta: Indeks, 2008.

Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Susiadi AS, *Metodologi Penelitian Bandar Lampung*: LP2M, 2015.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2006.

Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Skripsi

Eka Ratna Wato, “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Eka Yurida, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Di Pekon Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Etika Amaliya, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Pemanfaatan Limbah Kain Perca Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Pengrajin Kain Perca Desa Sukamulya)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Fita Fatimah, “Pengaruh Pengolahan Limbah Tekstil PT. Apac Inti Corpora (Aic) Terhadap Kualitas Air Sungai Bade Bawen” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2006).

Maya Okta Riana, “Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantitative* (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Refisia Caturasa, “Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Desa. Eretan Wetan, Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat)” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2016).

Sumber On-Line

Rian Wiguna, “Pengertian Kain Perca,” Berpendidikan.com, 2023, <https://www.berpendidikan.com/2023/03/pengertian-kain-perca.html>.

Stefani Ditamei, “Home Industri: Manfaat, Jenis Usaha, dan Keunggulannya,” Detik.com, 2022, <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6355258/home-industri-manfaat-jenis-usaha-dan-keunggulannya>.

